

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini menjelaskan tentang penyajian dan temuan data hasil dari penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dari berbagai informan dan hasil analisis dari dokumentasi.

Sejak peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, peneliti sadar bahwa informasi yang didapat tidak cukup dari satu sumber saja melainkan peneliti harus mendapat informasi mengenai kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an yang diadakan di madrasah tersebut dari beberapa informan. Setelah mendapatkan informasi yang dirasa sangat memuaskan barulah peneliti menelaah dari beberapa informasi yang didapat guna mengetahui mengapa dan bagaimana kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan harapan hasil yang terbaik.

Deskripsi data penelitian diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi data dari madrasah. Temuan hasil penelitian yang dilakukan di madrasah dengan memfokuskan pada Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 2 Tulungagung. Adapun beberapa deskripsi dan analisis data hasil penelitian dengan fokus penelitian meliputi tujuan, materi, metode, serta evaluasi sebagai berikut:

1. Paparan data terkait dengan fokus penelitian yang pertama, apa tujuan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung terletak di Jln. Tanjung Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ini merupakan lembaga

pendidikan formal yang setara dengan sekolah menengah pertama atau SLTP namun yang membedakan antara Madrasah Tsanawiyah ini dengan pendidikan umum tingkat menengah pertama lainnya adalah perbedaanya terletak pada sisi keagamaanya.

Madrasah ini memiliki keunggulan dari Madrasah Tsanawiyah yang lain, karena di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung terdapat program Tahfidz Al-Qur'an, dengan adanya program ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung ingin mencetak anak-anak generasi bangsa sebagai hafidz hafidzah serta generasi bangsa yang berakhlak Al-Qur'an. Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung ini merupakan salah satu program dari program yang lain yang ada pada madrasah tersebut. Awal dari diadakanya program ini adalah perwujudan permintaan dari wali murid atau orang tua siswa yang menginginkan putra-putrinya menghafal Al-Qur'an di madrasah tersebut dengan bantuan hafidz hafidzah yang telah madrasah carikan di sekitar lingkungan madrasah.



Gambar 4.1 Dokumentasi Paparan Tujuan dari Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.¹⁰⁹

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung didalam mengadakan program tahfidz Al-Qur'an pasti terdapat tujuan yang ingin diwujudkan dalam hal tersebut, yaitu madrasah ingin mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an, selain hal tersebut madrasah juga ingin membekali siswa-siswi lulus dengan mempunyai hafalan Al-Qur'an, hal tersebut telah peneliti tanyakan langsung kepada bapak Nurudin MPd.I selaku guru penyemak hafalan sekaligus guru Al-Qur'an Hadits di madrasah tersebut dengan pertanyaan "Apa tujuan dari kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Tulungagung?" beliau memaparkan sebagai berikut:

¹⁰⁹ D/PTQ MTsN 2 Tulungagung/21-01-2021/09.49-11.05 WIB

Tujuannya dari diadakanya program ini yaitu yang pertama untuk membina kepada anak tentang akhlakul karimah Al-Qur'an, yang kedua pendalaman ilmu Al-Qur'an pada surat-surat pendek kemudian digunakan bacaan dalam shalat sehari-hari dengan adanya program tahfidzul Qur'an ini surat yang dihafal mereka lebih banyak.¹¹⁰



Gambar 4.2 Wawancara guru tahfidz bapak Nurudin M.Pd.I.¹¹¹

Sebagaimana yang telah peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Januari 2020 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung tersebut bahwa kegiatan dari program tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di madrasah tersebut adalah untuk membina anak-anak yang berada di madrasah mulai dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan, siswa-siswi disana diwajibkan mengikuti program tahfidz Al-Qur'an bagi kelas unggulan dan disunnahkan bagi siswa-siswi kelas reguler untuk mengikuti program tahfidz yang berada di madrasah, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh koordinator tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut dengan bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an.¹¹²

Selain dengan tujuan ingin mencetak lulusan dari madrasah tersebut dengan anak-anak yang berakhlak Al-Qur'an, madrasah juga menginginkan dari diadakanya program hafalan tersebut siswa-siswi dapat bertambah hafalan surat-surat pendeknya dengan diterapkan pada bacaan ibadah shalat sehari-hari, hal tersebut akan membekali

¹¹⁰ W/GT/ND/21-01-2021/09.49-11.05 WIB

¹¹¹ D/GT/ND/21-01-2021/09.49-11.05 WIB

¹¹² O/KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

siswa-siswi dengan bertambahnya ilmu-ilmu Al-Qur'an dengan bimbingan dari bapak ibu guru penyemak hafalan dimadrasah tersebut. Selain dari paparan penjelasan diatas peneliti juga mewawancarai bapak Khoirul Anam selaku koordinator tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan menanyakan pertanyaan yang sama, beliau menjawab pertanyaan peneliti bahwa dengan diadakanya kurikulum program tahfidz di madrasah tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

Dengan adanya program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung ini menurut saya anak-anak minatnya bisa tersalurkan sehingga timbul motivasi karena kita buat kelas khusus tahfidz untuk memberikan motivasi nanti kalau kamu itu biasa menghafal Al-Qur'an sekian juz kamu mudah mencari sekolahan favorit itu motivasi biar anak-anak itu semangat untuk menghafalkan walaupun dari sudut pandang tasawuf kan ndak boleh jadi kalau dari sudut pandang tarbiyah pembelajaran itu boleh, tapi kalau dari sudut pandang tasawuf ya itu niatnya keliru, ndak ikhlas karena menghafalkan Al-Qur'an untuk mendapatkan beasiswa.¹¹³

Hasil wawancara dari koordinator tahfidz Al-Qur'an tersebut, telah peneliti tangkap dengan coba peneliti paparkan lagi bahwa tujuan dari program tersebut dapat membawa manfaat yang baik bagi para siswa lulusan dari madrasah tersebut, selain dari bakat atau minat yang dapat tersalurkan, siswa-siswi setelah lulus dari madrasah tersebut nantinya dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi pada sekolah favorit yang diinginkan dengan bekal hafalan Al-Qur'an yang mereka punya, mereka juga dapat mencari beasiswa dari hafalan yang mereka miliki.

Dari pendapatan dua informasi diatas mengenai tujuan diadakanya kurikulum program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, peneliti juga mewawancarai guru penyemak hafalan pada madrasah tersebut yang bernama bu Ismi Azizah dengan pertanyaan "Apa tujuan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?" beliau menjawab sebagai berikut:

¹¹³ W/KT/KA/15-02-2021/09.40-10.02 WIB

Tujuannya itu kalau dipikir sudah sangat baik ya, yaitu mencetak generasi muda menghafal Al-Qur'an, hal ini sudah diterapkan oleh madrasah bahwa seorang umat muslim itu berpedoman pada Al-Qur'an, apalagi program ini menyangkut dengan hafalan, bahwa menghafal itu tidak hanya sekedar mengucapkan dengan mulut dan mengingatnya dalam otak, bukan sekedar itu melainkan dengan senantiasa mengulanginya selama seumur hidup, sebenarnya madrasah sudah bagus menerapkan program ini namun demi tujuan yang baik yaitu menjadi seorang menghafal Al-Qur'an para guru penyemak itu bukan hanya menyemak saja, tetapi harus senantiasa mengingatkan agar anak-anak itu mengulangi atau memurajaah hafalannya yang sudah mereka setorkan.¹¹⁴

Dari pertanyaan tersebut diatas peneliti telah memahami bahwa tujuan diadakanya program tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut yang pertama adalah ingin mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an yang kedua ingin membekali siswa-siswi yang lulus nanti dengan hafalan Al-Qur'an yang mereka miliki dengan tujuan dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya yang menjadi favorit para siswa dan tentunya juga bukan hanya sekedar mengejar prestasi namun juga paham bahwa pentingnya Al-Qur'an itu dipahami dan dihafalkan.

2. Paparan data terkait dengan fokus penelitian yang kedua, Bagaimana materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?

Mengenai fokus penelitian yang kedua tentang bagaimana materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di madrasah ini, untuk penyampaian materi tersebut disampaikan langsung oleh bapak ibu penyemak atau pendamping tahfidz yang sudah ditugaskan oleh madrasah untuk membimbing para siswa yang mengikuti program di madrasah tersebut, hal ini telah peneliti tanyakan langsung kepada bapak Nurudin MPd.I dengan pertanyaan sebagai berikut "Bagaimana materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?" beliau menjawab sebagai berikut:

¹¹⁴ W/GT/IA/31-01-2021/09.58-11.10 WIB

Mengenai materi itu termasuk kegiatan inti ya, dengan penyampaian materi hafalan yang telah dilaksanakan yaitu materi hafalanya mulai dari surat-surat pilihan di Al-Qur'an meliputi juz Amma, Surah Yaasin, Surah Al-Kahfi kemudian dilanjutkan pada awal juz satu Surah Al-Baqarah dan seterusnya.¹¹⁵

Dari jawaban tersebut dapat peneliti pahami bahwa materi yang disampaikan oleh bapak ibu penyemak hafalan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung itu dimulai dengan surah-surah penting atau surah-surah pilihan yang ada di Al-Qur'an, hal ini juga bertujuan pada bacaan surah yang dipraktekkan nanti pada bacaan surah di dalam melaksanakan shalat, anak-anak dianjurkan untuk mengulangi hafalanya ketika ibadah shalat seperti yang telah disebutkan tadi ada beberapa surah pilhan, juz Amma, , Surah Yaasin, Surah Al-Kahfi, hal ini sesuai penjelasan dari jawaban bu Ismi Azizah yang juga peneliti tanyakan megenai bagaimana materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, beliau menyampaikan sebagai berikut:

Mengenai materi itu yang bapak ibu penyemak sampaikan kepada anak-anak terkait dengan proses kegiatan yang dijalankan, dengan memberi penjelasan seperti menyampaikan kepada para penghafal disana itu yang pertama dimulai dari juz Amma kemudian dilanjutkan pada surah-surah pililhan di Al-Qur'an. Ini tujuannya apa, yaitu untuk menambah kemampuan hafalan siswa yang nantinya bisa dipraktekkan pada bacaan shalat si anak, nah dengan adanya program ini kan surah-surah yang dibaca siswa saat melaksanakan ibadah shalat tentunya tidak hanya itu-itu saja, seperti itu.¹¹⁶

Dapat dipahami bahwa materi yang disampaikan oleh pembimbing atau pendamping tahfidz yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung seperti penyampaian surah-surah yang akan dihafalkan siswa siswi di madrasah tersebut, hal ini bertujuan agar anak-anak mempersiapkan hafalan yang harus disetorkan nantinya sesuai dengan materi atau penjelasan dari yang bapak ibu penyemak hafalan sampaikan.

¹¹⁵ W/GT/ND/21-01-2021/09.49-11.05 WIB

¹¹⁶ W/GT/IA/31-01-2021/09.58-11.10 WIB

Disamping itu peneliti juga menanyai mengenai materi yang diberikan oleh guru penyemak tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut telah peneliti tanyakan langsung pada guru penyemak tahfidz bu Ismi Azizah di Madrasah tersebut dengan pertanyaan sebagai berikut "Seperti apa materi yang diberikan pada saat kegiatan tahfidz berlangsung"?

Pemberian materi tahfidz itu selain dari juz amma serta surah-surah pilihan yang ditetapkan oleh madrasah, bapak ibu penyemak itu membenarkan bacaan tajwid si anak, terkadang anak bisa tajwid tetapi belum pasti bisa makhroj ini diterapkan langsung atau diparktekan langsung saat menyemak hafalan anak-anak, jadi sambil hafalan juga sambil membenarkan tajwid dan makhraj ini dirasa lebih baik.¹¹⁷

Dapat peneliti paparkan bahwa materi yang diberikan oleh bapak maupun ibu guru penyemak tahfidz, selain dari materi yang ditetapkan oleh madrasah juga materi mengenai bpembenahan tajwid dan makharijul huruf siswa-siswi penghafal Al-Qur'an di Madrasah tersebut

Hal ini telah peneliti ketahui saat melakukan observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung bahwa materi yang disampaikan oleh bapak nurudin selaku guru tahfidz adalah sebagai berikut:

Siswa-siswi yang tiba di masjid madrasah duduk terpisah antara laki-laki dan perempuan, sebelum kegiatan dimulai membaca doa pembuka majelis bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan setoran hafalan siswa maupun siswi kepada guru penyemak sesuai dengan tulisan materi yang dibagikan oleh bapak ibu guru penyemak hafalan kepada misalkan pada buku panduan materi tersebut bertuliskan surah-surah di juz 30 maka siswa atau siswi yang setoran hafalan sesuai dengan urutan surah yang akan disetorkan.¹¹⁸

¹¹⁷ W/GT/IA/31-01-2021/09.58-11.10 WIB

¹¹⁸ O/KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

MATERI UJIAN MUNAQOSAH SISWA MTsN 2 T. AGUNG			Kriteria Lulus : A.Lancar sekali B.Kurang lancar 3/4 kali	
Nama : Z. Khoirul Anam, Kelas :			Nama Penguji :	
NO	NAMA SURAT	BUNYI AWAL SURAT	Nilai	Nilai
78	AN-NABA	عز نبينا نون	96	AL-ALAQ
79	AN-NADZAAAT	والزعت عزرا	97	AL-QADAR
80	ABASA	عيس وتوى	98	AL-BAYYINAH
81	AT-TAKWIR	اذا الشمس كورت	99	AL-ZALZALAH
82	AL-INTHAR	اذا السماء انفطرت	100	AL-AADIIYAT
83	AL-MUTAHAFFIFIN	ويل للمطففين	101	AL-QAARIAH
84	AL-INSYIQAQ	اذا السماء انفثت	102	AT-TAKATSUR
85	AL-BURUUJ	والسماوات اتزوج	103	AL'ASHR
86	ATH-THARIQ	والضياء والطارق	104	AL-HUMAZAH
87	AL-A'LA	سبح اسم ربك الاعلى	105	AL-FIL
88	AL-GHASYIAH	هل انتك حديث العتية	106	AL-QURAI
89	AL-FAJR	والفجر	107	AL-MAA'UUN
90	AL-BALAD	لا اقدم بيها البلاد	108	AL-KAUTSAR
91	ASY-SYAMS	والشمس وضحاها	109	AL-KAAFIRUUN
92	AL-LAIL	والليل انا بقى	110	AN-NASR
93	ADH-DHUHA	والضحى	111	AL-LAHAB
94	ALAM NASRAH	الم تفرح لك صدرك	112	AL-KHLAS
			113	AL-FALAQ

Gambar 4.3 Materi tahfidz Al-Qur'an.¹¹⁹

Selain daripada materi, peneliti juga menanyakan mengenai jadwal kegiatan tahfidzul Qur'an berlangsung, hal tersebut telah peneliti tanyakan kepada koordinator tahfidz bapak Khoirul Anam, bahwa beliau menjelaskan kegiatan tahfidz di madrasah dibagi menjadi dua yaitu tahfidz unggulan dan tahfidz reguler, untuk jadwal tahfidz unggulan dimulai hari senin untuk kelas 7a kemudian hari selasa untuk kelas 8a serta untuk hari rabu kelas 9a, dan untuk kelas tahfidz reguler dilaksanakan pada hari sabtu seluruhnya dimulai jam 07:00 sampai dengan 08:30.¹²⁰

3. Paparan data terkait dengan fokus penelitian yang ketiga, Bagaimana metode kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?

Selanjutnya menuju pada fokus penelitian yang ketiga, pembahasan disini yaitu peneliti menanyakan mengenai hafalan yang dilaksanakan disana terkait dengan metode apa yang digunakan, peneliti menanyakan dengan pertanyaan, "Metode apakah yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?". Berikut merupakan penjelasan mengenai fokus penelitian yang pertama yaitu bagaimana metode kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di

¹¹⁹ D/MTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

¹²⁰ O/GT/KA/18-07-2021/07.15 WIB

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang telah dijelaskan oleh bu Ismi Azizah selaku guru tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, berikut paparannya:

Metode yang digunakan itu misalkan anak telah menghafal surat an-nabaa' satu sampai dengan lima ayat, lalu disetorkan dan besoknya lagi ketika mau menyetorkan hafalan yang baru anak-anak wajib menggandeng ayat yang sudah dihafal misalkan dari kemarin yang dihafalkan adalah lima ayat berarti sekarang setorannya sepuluh ayat, dengan menggandeng ayat yang kemarin, begitu juga seterusnya sampai satu surat habis, kemudian anak-anak yang sudah hafal beberapa surat dari juz 30 misalkan, itu anak-anak diperintahkan untuk mencari pasangannya masing-masing yang telah ditentukan oleh bapak ibu guru penyemak hafalan, dengan tujuan menyemak temanya. Ada juga metode itu agar anak-anak fokus dengan hafalannya yaitu dengan cara sambung ayat dengan teman yang sudah dipikirkan tadi, yang pasti bapak ibu guru memilihkan pasangan untuk sambung ayat ini dengan dicarikan anak yang juga hafalannya sama dengan temanya yang disemak. Ini pengalaman ya, anak-anak ini disemak dengan temanya yang sebelumnya tidak dipikirkan bapak ibu guru itu sepertinya ndak pas gitu ya yang satu hafalannya gratul-gratul atau istilahnya blekak-blekuk tidak lancar dan yang satu lancar ini kan jadinya kasihan, makanya bapak ibu penyemak memilihkan pasangan sambung ayat ini dengan anak yang sama hafalan suratnya yang sudah mereka hafalkan. Kalau anak-anak disuruh menyemak temanya otomatis kan anak itu tidak hanya fokus menyemak, kadang pikirannya kosong sambil nyemak kadang ada yang guyonan sendiri, nah dengan diadakannya metode sambung ayat ini, anak-anak diharapkan bisa fokus dengan bacaan temanya sekaligus ia juga mendengarkan bacaan yang diucapkan temanya, ini sudah dipastikan dengan metode yang dipakai ini anak itu kalau tidak fokus otomatis dia tidak tau apa lanjutan ayat yang harus ia hafal saat itu.¹²¹

Dari penjelasan mengenai fokus penelitian yang pertama yang dijelaskan oleh bu Ismi Azizah selaku guru penyemak hafalan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dapat dipahami bahwa metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di madrasah tersebut adalah menggunakan metode silat, seperti yang telah peneliti paparkan sebelumnya mengenai macam-macam metode, metode silat adalah satu hari lima ayat silat asal katanya silatun atau silahun yang artinya menyambungkan. Metode ini digagas oleh "Abi Ujek" Founder Rumah Tahfidz

¹²¹ W/GT/IA/31-01-2021/09.58-11.10 WIB

Al-Mulk dan Pesantren online sejak 20 Maret 2015. Metode silat ini terus dikembangkan sehingga mencapai titik kesempurnaan untuk seluruh santri, mempermudah dalam menghafal. Di Madrasah tersebut telah menggunakan metode silat sering disebut dengan menggandeng ayat sebelumnya yang telah dihafal hal ini dikarenakan terdapat manfaat tersendiri bagi siswa yang menghafal Al-Qur'an, seperti yang telah dijelaskan oleh bu Ismi Azizah bahwa metode ini digunakan guna menjaga hafalan siswa agar tidak hilang dan tetap terjaga.

Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan ketika peneliti mewawancarai bapak Nurudin MPd.I selaku guru penyemak hafalan sekaligus guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Mengenai bagaimana metode kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan pertanyaan, "Metode apakah yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?" berikut merupakan penjelasan yang telah dijawab oleh bapak Nurudin, MPd.I tersebut sebagai berikut:

Untuk metode yang digunakan ini, anak-anak menghafalnya tidak sekaligus satu surat penuh ya, tetapi ada pembagiannya dan itu sesuai dengan kemampuan anak. Tidak mesti bahwa anak satu dengan anak yang lain itu hafalnya sama, jadi disini metodenya itu yang digunakan adalah anak dalam satu hari itu menambah hafalan 5 ayat kemudian keesokan harinya menambah hafalan lagi 5 ayat dengan menggandeng hafalan kemarin yang sudah disetorkan begitu terus sampai dengan akhir surat habis, kemudian selain dari pada itu juga terdapat masalah yang dihadapi dalam program tahfidzul Qur'an ini biasanya ya tadi itu kadang yang kalau sudah banyak hafalnya kemudian mereka biasanya deres itu agak susah, semakin banyak sehingga terkadang kita harus mengetahui kemampuan anak tentunya kita membolehkan tidak semua dari yang dihafal itu dideres saat itu, ya kemudian bahasanya ngindit nggendong, kalau suratnya panjang ya sepertiga dari surat itu kalau suratnya pendek ya mengulangnya itu dari satu surat.¹²²

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik pengertian bahwa mengenai metode dari kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah

¹²² W/GT/ND/21-01-2021/09.49-11.05 WIB

Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung tersebut menggunakan metode satu hari 5 ayat, hal ini sudah jelas dengan didapatkannya informasi, di madrasah tersebut bahwa para penghafal Al-Qur'an atau para siswa di madrasah tersebut setiap harinya menambah hafalan dengan menggandeng hafalan yang telah mereka hafalkan pada hari-hari sebelumnya hingga menjadi satu surat penuh. kemudian hal ini dipraktekkan lagi untuk menuju surat yang berikutnya dengan cara yang sama.



*Gambar 4.4 kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an di Masjid Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.*¹²³

Selain dari penjelasan diatas, peneliti juga mewawancarai bapak Khoirul Anam selaku koordinator tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung menjelaskan bahwa metode yang digunakan dalam kurikulum program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan menggunakan metode sorogan atau setoran dalam dalam proses hafalan yang dilakukan oleh siswa-siswi di madrasah tersebut, dengan pertanyaan, “Metode apakah yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?” berikut merupakan penjelasan bapak Khoirul Anam seperti dibawah ini:

Metodenya sorogan, atau setoran privat kalau bahasa sekarang itukan privat satu-satu kan privat sama dengan, bukan klasikal, kalau klasikal kan bersama-sama. tapi memang dalam pembelajaran tahfidz menurut saya itu

¹²³ D/KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

yang efektif itu ya metodenya privat atau setoran atau sorogan kalau klasikal karena kemampuan seseorang itu kan ndak sama, ndak mungkin bisa disamakan sak sempate lah misalkan satu hari satu ayat satu hari satu halaman.¹²⁴

Setelah mendapatkan tiga informasi dari dua guru tahfidz dan koordinator tahfidz di madrasah tersebut mengenai bagaimana metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung tersebut, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti program hafalan di madrasah tersebut tentang bagaimana metode yang digunakan dalam kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan pertanyaan, "Metode apakah yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?". Berikut adalah paparan dari penjelasan siswi kelas VIIC yang bernama hilda dengan mengatakan bahwa:

Metodenya sebelum dimulai hafalan itu ada pembiasaan terlebih dahulu, yaitu berdoa bersama-sama kemudian baca surat-surat pendek yang sudah dihafal secara bersamaan. Lalu sebelum maju kedepan itu biasanya disuruh nderes terlebih dahulu dan siapa yang sudah siap boleh maju kedepan satu-satu atau dua anak maju bareng. Setiap maju itu diwajibkan menggandeng ayat yang kemarin yang telah kita hafalkan, Setelah maju itu ada kegiatan yang namanya sambung ayat dengan temanya yang hafalanya sama dengan surat yang sudah di setorkan.¹²⁵

Dari penjelasan siswi kelas VIIC tersebut adalah penjelasan yang sama dengan penjelasan yang telah dimaksudken oleh guru tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung. Yakni metode yang digunakan dalam proses menghafal menggunakan metode satu hari menambah lima ayat dan menggunakan metode sambung ayat.

¹²⁴ W/KT/KA/15-02-202/09.40-10.02 WIB

¹²⁵ W/SKVIIC/13-02-2021/07.50-08.00 WIB



*Gambar 4.5 Wawancara dengan siswi kelas VIIC di masjid Madrasah
Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.¹²⁶*

Peneliti saat melakukan observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung pada tanggal 21 Januari 2020 mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan saat seoran hafalan Al-Qur'an oleh siswa-siswi di madrasah tersebut adalah menggunakan metode setoran dan sambung ayat, setelah siswa siswi maju kedepan untuk menyetorkan hafalannya mereka menyambung ayat kemarin yang telah mereka hafalkan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sambung ayat dengan teman sebelahnya untuk membaca tanpa melihat hal ini dilakukan bergantian sesuai dengan ayat-ayat dan surah-surah yang telah mereka setorkan, dengan tujuan agar hafalan yang telah mereka punya akan lebih kuat jika selalu diucapkan dan dideras.¹²⁷



¹²⁶ D/SKVIIC/13-02-2021/07.50-08.00 WIB

¹²⁷ O/KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

*Gambar 4.6 kegiatan metode sambung ayat hafalan Al-Qur'an di masjid
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.*¹²⁸

4. Paparan data terkait dengan fokus penelitian yang keempat, Bagaimana Evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?

Evaluasi dari kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung adalah salah satu hal yang harus dilakukan, ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana program tersebut telah dijalankan, dengan adanya program tersebut pihak madrasah mengupayakan hasil yang terbaik bagi siswa-siswi yang mengikuti program hafalan dengan terus mengawasi dan mendampingi agar program yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Mengingat bahwa evaluasi itu sendiri merupakan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang ditetapkan sebelumnya, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi. Evaluasi merupakan penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai.¹²⁹ Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap hasil belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

Mengenai penjelasan tentang bagaimana proses evaluasi kurikulum program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, dengan adanya wawancara dari beberapa guru yang ditugaskan untuk membina program tahfidz di madrasah. Peneliti mewawancarai bapak Khoirul Anam selaku koordinator tahfidz di madrasah tersebut, berikut merupakan paparan data yang telah diperoleh oleh peneliti dari informan yang telah peneliti wawancarai, dengan pertanyaan “Bagaimana evaluasi

¹²⁸ D/ KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

¹²⁹ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm, 531.

kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

Tulungagung?" bahwa beliau menyatakan:

Evaluasinya ya selama ini program tahfidz alhamdulillah berjalan lancar kemudian untuk bahan evaluasi ini anak-anak yang bandel itu kita beri pembinaan dalam bentuk apa, ya minimal satu diajak komunikasi apa masalahnya yang kedua orang tuanya di undang waktu ada undangan wali murid itu dikasih tau, tolong ini didampingi untuk mendidik anak itu kan tidak bisa dilakukan oleh guru sendirian, butuh kerjasama semua pihak dari siswanya dari orang tuanya kemudian dari gurunya kalau sudah semangat siswanya malas, bagaimana orang tua dirumah untuk membangkitkan, guru juga begitu membangkitkan semangatnya anak disekolah, biasanya bisa jadi anaknya malas orang tuanya tidak pernah pulang, ndak pernah ngontrol anaknya sudah mengaji sudah hafalan apa belum gurunya suruh teriak-teriak terus kan ndak imbang, jadi semuanya harus mendukung semua program tidak hanya tahfidz misalnya shalat dhuha shalat malam, orang tuanya ndak pernah shalat dhuha kog nyuruh anaknya shalat dhuha atau gurunya juga seperti itu, grurunya ndak pernah shalat dhuha kog menyuruh shalat dhuha, harus memberi contoh jadi yang memberi contoh dirumah bapak ibunya kalau disekolah bapak ibu guru.¹³⁰

Hal tersebut juga dijelaskan oleh guru tahfidz yang lain dibawah ini merupakan paparan data dari wawancara yang diperoleh peneliti dari bapak Nurudin, MPd.I dengan pertanyaan "Bagaimana evaluasi kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung?" berikut penjelasannya:

Evaluasi itu berhubungan mengenai bagaimana caranya untuk memberi semangat anak, akhir dari pada akhir pembinaan itu ada namanya munakhasah jadi anak-anak yang hafal satu juz di munakhasah lulus nanti diberi sertifikat dapat satu juz. Jadi tentang evaluasinya itu, evaluasinya itu biasanya dari akhir pembinaan itu ada munakhasah, munakhasah adalah ujian yang diadakan oleh madrasah guna mengukur kemampuan anak lancar atau tidaknya baik dari hafalan yang lama maupun hafalan yang baru itu di tes sampai manakah anak-anak bisa menjaga hafalannya, kiranya itu sekilas tentang kegiatan evaluasi tahfidzul Qur'an.¹³¹

¹³⁰ W/KT/KA/15-02-202/09.40-10.02 WIB

¹³¹ W/GT/ND/21-01-2021/09.49-11.05 WIB



Gambar 4.7 Syahadah yang diberikan kepada siswi penghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negei 2 Tulungagung yang lulus ujian munakhasah juz

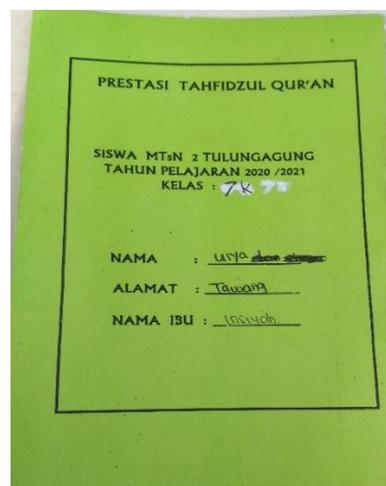
30.¹³²

Dikarenakan evaluasi itu sendiri merupakan penentuan sampai seberapa jauh program tahfidz Al-Qur'an di MTsN 2 Tulungagung itu berharga, bermutu, atau bernilai, maka evaluasi terhadap hasil dari program tersebut yang dicapai oleh siswa-siswi dan terhadap hasil yang diberikan oleh guru penyemak hafalan mengandung penilaian terhadap hasil atau proses program tahfidz tersebut sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik, maka peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yang sama mengenai bagaimana penilaian yang diadakan di madrasah tersebut mengenai evaluasi yang telah dijalankan, dengan pertanyaan yang peneliti ajukan “Menyangkut dengan evaluasi yang diadakan bagaimana upaya

¹³² D/STQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

madrasah dalam menilai siswa-siswi yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 2 Tulungagung?". Berikut merupakan penjelasan dari bapak Nurudin MPd.I:

Juga untuk mendukung itu ada absensi, ada kartu prestasi yang dibawa setiap anak saat setoran, kemudian pada akhir semesteran itu biasanya kita juga merekap dari hafalan anak-anak itu sehingga berkatagori baik katagori sedang katagori baik sekali, dari anak rata-rata ya karena program ini ada dua macam, jadi ada program wajib ada program jaiz boleh itu ya, jadi yang wajib ini ada kelas unggulan diprogram wajib mengikuti seluruh anak, kemudian yang kelas reguler ini ya siapa dari anak-anak yang ikut itu dibimbing".¹³³



*Gambar 4.8 Dokumentasi Kartu Prestasi Siswa MTsN 2 Tulungagung.*¹³⁴

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat memahami bahwa evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung adalah di akhir dari kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa-siswi yang mengikuti program tersebut di uji kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an, didalam ujian tersebut penyebutan dari kegiatan tersebut adalah munakhasah, setiap siswa yang memiliki hafalan itu di uji hafalanya untuk mengetes bagaimana siswa tersebut benar-benar bisa menjaga

¹³³ W/GT/ND/21-01-2021/09.49-11.05 WIB

¹³⁴ D/KPS/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

hafalanya yang sudah dihafal. Hal tersebut dilanjutkan dengan proses penilaian terhadap siswa yang telah mengikuti ujian, penilaian tersebut dimasukkan kedalam raport siswa guna mengetahui seberapa besar kemampuan dari masing-masing siswa yang mendapatkan nilai dari bapak ibu guru penyemak hafalan berikan di madrasah tersebut.

Hal ini juga dipertegas oleh bapak koordinator tahfidz madrasah tersebut mengenai penilaian yang diberikan kepada siswa-siswi dalam menunjang evaluasi kurikulum program tahfidz MTsN 2 Tulungagung dengan pertanyaan yang peneliti ajukan sebagai berikut “Menyangkut dengan evaluasi yang diadakan bagaimana upaya madrasah dalam menilai siswa-siswi yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur’an di MTsN 2 Tulungagung?”

Dimasukkan untuk kelas unggulan kemarin kita buat raportnya untuk penilaian masuk diraport, raportnya tidak jadi satu, raportnya tersendiri karena harus ada detail surah yang dihafalkan ini-ini, ini yang belum kalau raportnya ekstrakurikuler misalkan pramuka itu misalkan siswanto sudah bisa mempraktekkan tali temali atau apa materinya seperti itu, kalau ditahfidz kan surahnya banyak juz 30 itu kalau dibuat secara umum kan ndak bisa, jadi misalkan anak ini kan surat an-nabaa kan belum hafal anak yang b an-nabaa sudah hafal, al muthaffifin ini belum hafal ini kan harus dirinci biar anak-anak ini ketika menghafal itu kan tau, oh yang belum saya hafalkan surah ini, atau yang ini lupa ketika munakhasah atau ujian”.¹³⁵

Dalam proses penilaian mengenai evaluasi dari program tahfidz Al-Qur’an yang di jalankan di madrasah tersebut dapat dipahami dari penjelasan bapak Khoirul Anam bahwa, penilaian tersebut diletakkan pada raport siswa, hal ini bertujuan untuk mengetahui ukuran dari kemampuan masing-masing siswa mengenai hafalan yang telah disetorkan, penting bahwa mengetahui dari nilai yang didapat dari masing-masing siswa tersebut guna meningkatkan lagi kualitas hafalan yang kurang baik.

¹³⁵ W/KT/KA/15-02-202/09.40-10.02 WIB

Inti dari penjelasan tersebut diatas adalah bapak ibu guru yang bertugas membina program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung melakukan kegiatan evaluasi dalam program tahfidz ini harus dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak yaitu antara lain dari pihak madrasah, guru, orang tua atau wali serta siswa-siswi itu sendiri, dalam melakukan kegiatan hafalan Al-Qur'an, evaluasinya yang telah dijalankan tersebut di setiap ada undangan wali murid, orang tua atau wali diberi penjelasan bahwa, ketika anak-anak berada diluar madrasah harus tetap di kontrol bagaimana ngajinya dan kesehariannya sudah melakukan murajaah atau belum, ketika siswa sudah berada diluar madrasah, pihak dari bapak maupun ibu guru penyemak hafalan sudah menyerahkan tanggung jawabnya kepada orang tua dirumah, dan memberi teladan yang baik.

Setelah mengetahui penjelasan mengenai kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung tersebut, peneliti memahami bahwasanya setiap kegiatan yang dilaksanakan itu pasti ada kendalanya dan bagaimana sikap kita sebagai manusia untuk menjalankan program yang telah di bebaskan kepada kita harus berjalan dengan baik itu tergantung niatan, berikut adalah paparan informasi dari ibu Ismi Azizah mengenai evaluasi yang dijalankan di madrasah tersebut adalah sebagai berikut:

Mengenai bagaimana evaluasinya dari program ini adalah, bapak ibu guru yang ditugaskan untuk menyemak hafalan di madrasah itu biasanya mengadakan musyawarah setiap bulanya, terkadang dua bulan sekali atau tiga bulan sekali diadakan musyawarah dan saling bertukar pendapat bagaimana kiranya program tahfidz ini bisa berjalan dengan baik, misalnya dulu itu pernah ada perubahan tentang sistem setorannya yaitu awal-awal dulu anak-anak yang menyetorkan hafalan hanya menyetorkan hafalannya tanpa menggandeng ayat kemarin yang telah dihafal, dan dampaknya ini sulit pada murajaahnya, akhirnya kalau hafalan sudah numpuk-numpuk ndak pernah dicangking atau digandeng ya bahasanaya, ini akan semakin sulit bagi anak-anak karena hanya setor-setor saja dan lupa kewajibanya untuk menderas. Nah itu akhirnya di evaluasi bagaimana kiranya anak-anak

itu bisa setor hafalan yang baru tapi juga bisa menderas hafalan yang kemarin yang sudah dihafal gitu, dan diterapkannya metode menggandeng ayat kemarin yang telah dihafal dengan ayat hari ini yang anak-anak setorkan jadi seperti itu. Seperti halnya ada juga evaluasi yang dilakukan, dan ini pendapat pribadi dari saya ya, kalau saya itu bilang kepada bapak atau ibu atau orang tua dari siswa itu dipanggil kemadrasah bagaimana mereka mendampingi anak-anaknya dirumah ketika memurajaah hafalannya, setidaknya orang tua itu bisa menyemak hafalan anaknya minimal satu hari paling tidak satu ayat atau satu surat minimal dalam sehari.¹³⁶

Demikian beberapa pendapat dari narasumber yang dilakukan peneliti dalam kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung. Jadi metode yang digunakan dalam proses menghafal di madrasah tersebut adalah metode sorogan dengan setoran satu hari lima ayat dengan menggandeng ayat sebelumnya ketika akan menambah hafalan yang baru, dengan menggunakan bahan ajar yaitu Al-Qur'an Usmani yang digunakan dalam proses menghafal sebagai kurikulum yang diterapkan, siswa siswi yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an juga harus didukung dengan motivasi dari guru dan juga orang tua sebagai bahan evaluasi agar anak-anak lebih giat dan semangat lagi dalam menghafal Al-Qur'an.



*Gambar 4.9 Masjid Tempat Kegiatan Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.*¹³⁷

¹³⁶ W/GT/IA/31-01-2021/09.58-11.10 WIB

¹³⁷ D/KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB

Setelah peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan tahfidz yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dapat peneliti ketahui bahwa siswa-siswi yang mengikuti program unggulan maupun regular sama-sama membutuhkan dukungan dan motivasi dari guru dan orang tua dirumah, hal ini akan menimbulkan rasa semangat pada siswa disaat melaksanakan program yang diikuti di madrasah.¹³⁸

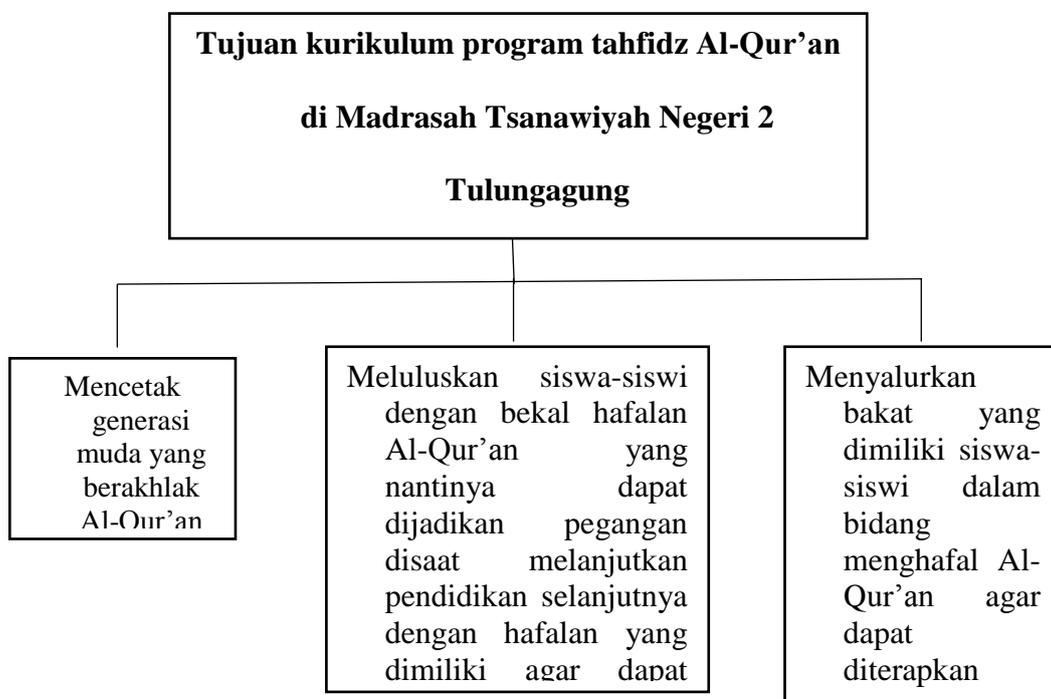
B. Temuan Data

1. Tujuan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Tujuan dari diadakannya kurikulum program tahfidz yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang *pertama*, ingin mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an. Yang *kedua*, madrasah ingin meluluskan siswa-siswi dengan bekal hafalan Al-Qur'an yang nantinya dapat dijadikan pegangan disaat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan hafalan yang dimiliki agar dapat diterima disekolah favorit. Tujuan yang *ketiga*, yaitu menyalurkan bakat yang dimiliki siswa-siswi dalam bidang menghafal Al-Qur'an agar dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil temuan data dari tujuan diadakannya kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

¹³⁸ O/KTQ/21-01-2021/08.00-11.05 WIB



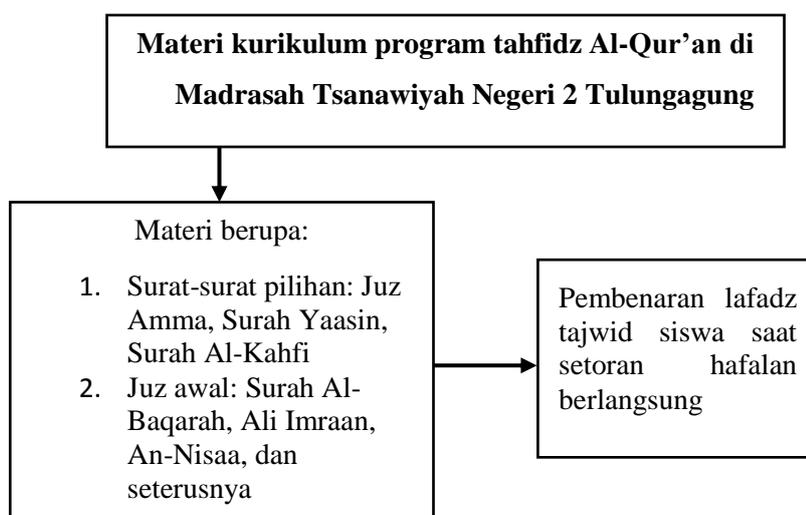
Gambar 4.10 Kerangka Bagan Hasil Temuan data tujuan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

2. Materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Dengan adanya materi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung ini sangat berpengaruh dalam proses hafalan yang akan dilaksanakan oleh siswa-siswi di madrasah tersebut, hal ini telah peneliti rangkum dari paparan data yang diperoleh peneliti dalam melakukan wawancara pada yang bersangkutan dengan adanya program tahfidz di madrasah tersebut. Yang *pertama*, materi disampaikan oleh bapak atau ibu pembimbing dan pendamping tahfidz dengan memberi penjelasan kepada siswa-siswi yang mengikuti program hafalan. Dilanjutkan dengan materi *kedua*, yakni materi tahfidz yang disampaikan meliputi hafalan dimulai dari Juz Amma, Surah Yaasin, Surah Al-Kahfi dan dilanjutkan dengan menghafal juz awal dimulai dari surah Al-Baqarah dan seterusnya.

Materi yang kedua yakni membenarkan bacaan tajwid siswa yang dipraktekkan langsung saat setoran hafalan. Jadi guru menyemak sambil membenarkan bacaan tajwid siswa.

Adapun hasil temuan data dari materi program yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.11 Kerangka Bagan Hasil Temuan data dari materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.

3. Metode kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

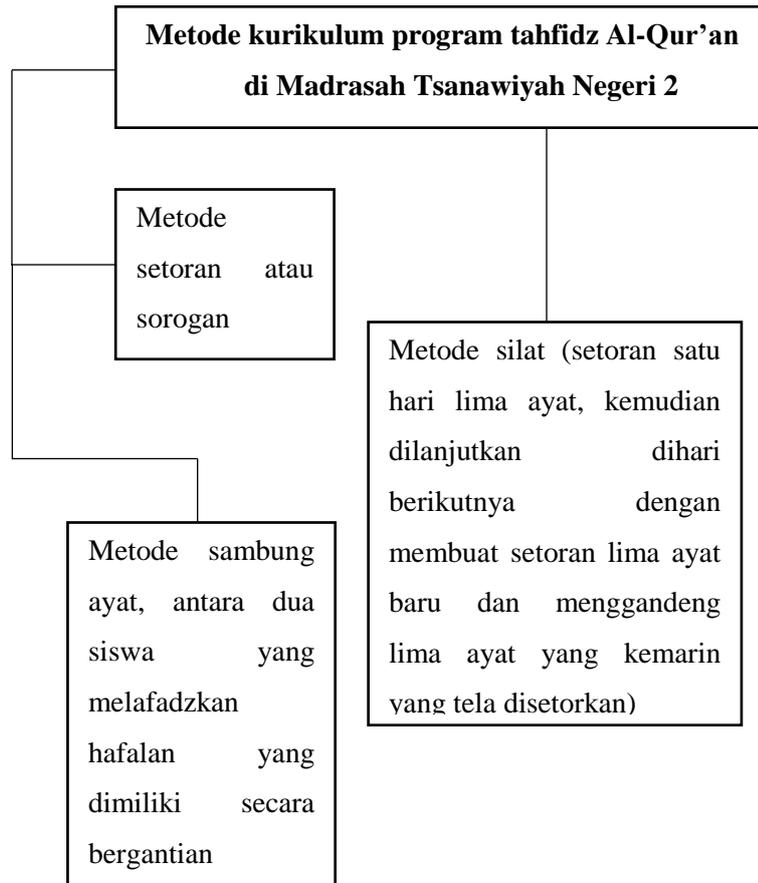
Berbagai metode telah diterapkan dalam proses hafalan yang dilaksanakan siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung, hal ini sangat dibutuhkan dalam proses menghafal dikarenakan sangat tergantung lancar atau tidaknya siswa dalam menghafal Al-Qur'an itu dilihat dari metode yang digunakan, di madrasah tersebut telah menggunakan tiga metode yang diterapkan

yaitu yang *pertama*, metode yang digunakan dalam proses menghafal yaitu dengan metode setoran atau sorogan, yaitu murid menyetorkan hafalannya kepada bapak atau ibu penyemak hafalan dengan kata lain metode setoran dapat juga dikatakan sebagai metode privat atau khusus.

Metode yang *kedua*, yang digunakan siswa-siswi yang mengikuti program tersebut dalam satu hari menambah hafalan baru atau setoran lima ayat dengan menggandeng hafalan sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar hafalan yang sudah pernah disetorkan tidak hilang begitu saja, dikarenakan setiap hafalan yang baru itu harus tetap dijaga karena butuh penyesuaian didalam otak agar hafalan yang baru tidak mudah hilang atau lupa dari ingatan.

Metode yang *ketiga*, yang digunakan selanjutnya adalah metode sambung ayat yaitu dilakukan oleh siswa-siswi penghafal Al-Qur'an dengan pasangannya masing-masing yang telah ditentukan oleh bapak atau ibu penyemak hafalan sesuai dengan banyaknya surat yang telah dihafalkan oleh masing-masing pasangan. Hal ini dilakukan untuk mengasah fikiran mereka agar tetap fokus dengan bacaan yang dibunyikan temanya lalu dengan demikian siswa dapat meneruskan lanjutan ayat yang telah selesai dibacakan oleh siswa yang telah dipasangkan tersebut, selain untuk menambah fokus anak, hal ini juga bermanfaat sebagai bahan untuk memurajaah hafalan agar tidak hilang dari ingatan siswa.

Adapun hasil temuan data dari materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.12 Kerangka Bagan Hasil Temuan data dari materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

4. Evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Evaluasi pada program tahfidz di madrasah tersebut yang *pertama*, menyangkut penilaian yang diberikan kepada siswa, setiap akhir semester siswa-siswi mendapatkan nilai dari program tahfidz atau disebut juga syahadah yang dicantumkan di raport masing-masing siswa. Yang *kedua*, evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut dilaksanakan melalui pertemuan atau rapat para guru tahfidz di madrasah tersebut setiap tiga bulan sekali dengan tujuan untuk mengutarakan pendapat para guru penyemak hafalan tentang

bagaimana program tersebut telah berjalan, dan jika ada suatu masalah yang didapati sekiranya dapat diselesaikan dengan jalan musyawarah agar program yang dijalankan akan lebih baik kedepannya. Yang *ketiga*, evaluasi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di madrasah tersebut dalam akhir dari terlankanya program tahfidz adalah kurangnya dalam memotivasi siswa saat memurajaah hafalan, hal ini membuat kesadaran siswa untuk mengulangi hafalan yang telah disetorkan rendah, motivasi dari guru telah disampaikan oleh bapak Khoirul Anam dan bapak nurudin dalam proses wawancara yang peneliti lakukan, beliau mengatakan bahwa, setiap guru sudah memotivasi siswa dengan diingatkanya setiap hari untuk selalu menderas hafalan yang telah disetorkan setiap mengingatkan siswa guru penyemak sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyemak hafalan para siswa yang ingin memurajaah hafalanya, tinggal kesadaran orang tua dirumah ketika siswa-siswi sudah berada dilingkungan rumah, dukungan dan motivasi orang tua juga sangat diperlukan untuk bahan evaluasi agar program tahfidz yang ada dimadasah tersebut dapat menjadikan program yang unggul dan berkualitas serta dapat mewujudkan cita-cita madrasah untuk mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an.

Adapun hasil temuan data dari materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.13 Kerangka Bagan Hasil Temuan data dari materi kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.

C. Analisis Data

Dari penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis bahwa:

1. Tujuan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Dengan diadakanya program tersebut, madrasah ingin menyalurkan bakat minat siswa dibidang hafalan Al-Qur'an dan mencetak generasi muda yang berakhlak Al-Qur'an. Selain daripada itu madrasah juga menginginkan siswa-siswi yang lulus nanti mempunyai bekal hafalan Al-Qur'an yang nantinya dapat bermanfaat untuk mencari sekolah terbaik atau favorit yang para siswa inginkan walaupun secara tasawuf seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak boleh terbesit niat seperti itu, namun didalam pendidikan anak-anak yang mengikuti program tahfidz nantinya dapat memberikan manfaat yang tujuannya memberi semangat kepada para siswa yang menghafal agar tetap giat dan gigih dalam menghafalkan Al-Qur'an.

2. Materi Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Dalam menunjang berhasilnya program yang dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan keinginan, madrasah telah mencarikan para guru penyemak hafalan guna menyampaikan materi yang harus mereka sampaikan kepada para siswa yang mengikuti program hafalan di madrasah tersebut agar nantinya dalam proses menghafal anak-anak paham bagaimana alur dan jalanya program tersebut dilaksanakan. Penyampaian materi tahfidz ini dilakukan oleh para pembimbing dan pendamping tahfidz yang telah ditugaskan madrasah dengan menyampaikan materi tahfidz yaitu hafalan yang harus dihafalkan para siswa dimulai dari Juz Amma, Surah Yaasin dan Surah Al-Kahfi kemudian dilanjutkan dengan menghafal Surah Al-Baqarah dan seterusnya.

Materi selanjutnya berupa pembenahan bacaan tajwid siswa yang dipraktekkan langsung saat setoran hafalan berlangsung. Hal ini dilakukan

berbarengan karena dirasa lebih tepat guru menyemak sambil membenarkan bacaan tajwid serta makharaijul huruf.

3. Metode Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Metode yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung didalam melaksanakan program hafalan tersebut, adalah dengan menggunakan metode sorogan atau setoran, selain dari pada itu ada metode lain saat siswa-siswi menyetorkan hafalan mereka yaitu dengan menyetorkan hafalan baru satu hari lima ayat dengan syarat menggandeng hafalan yang diperoleh dihari sebelumnya, hal ini bertujuan agar hafalan yang telah disetorkan di hari-hari sebelumnya dapat terjaga dan tidak mudah hilang, mengingat bahwa hafalan yang baru dihafal oleh seorang penghafal Al-Qur'an butuh penyesuaian didalam otak, agar ayat-ayat tersebut dapat lebih kuat menempel pada ingatan. Metode ini juga bisa disebut dengan istilah murajaah, kemudian metode yang digunakan selanjutnya yakni metode sambung ayat yang dilakukan dua siswa dengan mengucapkan hafalan mereka secara bergatian.

4. Evaluasi Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung

Mengingat bahwa evaluasi merupakan penentuan sampai seberapa jauh sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap hasil belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Dalam hal tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dalam mengadakan evaluasi saat program telah terlaksana yaitu

dengan cara memberikan penilaian kepada siswa, nilai tersebut dicantumkan kedalam raport siswa.

Dari adanya penilaian yang diberikan terhadap siswa yang dicantumkan di raport saat selesai ujian, ini dibutuhkan motivasi kepada siswa-siswi yang menjalani program tersebut, motivasi itu diharapkan dari guru, orang tua dan lingkungan.

Evaluasi juga menyangkut guru yang membimbing para siswa untuk melaksanakan hafalan tersebut, evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dengan cara mengadakan pertemuan antar guru tahfidz setiap tiga bulan sekali untuk memusyawarahkan terkait program tahfidz yang dijalankan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung.